

Abstraksi

Berbagai bentuk tayangan dimunculkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, salah satu diantaranya tayangan yang informatif dan menghibur adalah *talkshow*. Saat ini, komposisi program *talkshow* termasuk yang terbesar. Di antara program informasi lainnya, berdasarkan durasi tayangnya, persentasenya adalah 23 persen. Sejak era reformasi (1998), di Indonesia talk show tiba-tiba menjadi acara yang sangat populer di media televisi. Tayangan talk show ini mendobrak acara yang ada di televisi, yang selama ini bisa dibilang hampir 70 % hanya berupa drama / sinetron, bukan tayangan yang mendidik, tema kekerasan, kejahatan, mistik dan pelecehan (seksual maupun profesi); reality show, infotainment.

OM Farhan, program ini selain menghibur juga tetap fokus terhadap pembicaraan yang sedang dibahas biasanya masalah - masalah sosial di seputar kita yang lagi in, menyajikan fakta – fakta yang terjadi sehari – hari dilingkungan kita. Selain itu juga menyajikan topik – topik yang berkaitan dengan seni hiburan, serta berita – berita actual yang terjadi. Menghadirkan tamu – tamu yang terkenal bukan hanya dari kalangan selebritis saja, tapi juga dari kalangan politikus terkenal, pemerintahan ataupun pengusaha sukses bahkan hingga orang – orang biasa yang tiba – tiba menjadi cover media cetak maupun seputar peristiwa penting yang terjadi di Indonesia.

Berpijak dari OM Farhan, peneliti ingin mengetahui bagaimana penerimaan khalayak mahasiswa terhadap tayangan OM Farhan berdasarkan konteks social masing – masing. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian eksploratif, dengan menggunakan metode reception analysis dan pengumpulan data dilakukan dengan Focus Group Discussion. Partisipan berasal dari mahasiswa Unair dan ITS, dengan FGD diadakan sebanyak satu kali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menjadi khalayak media televisi yang aktif dalam proses pemaknaan. Latar belakang budaya partisipan sangat berpengaruh terhadap proses pemaknaan mereka terhadap teks media. Budaya dominan yang melekat pada mahasiswa bersama dengan pemikiran aktif mahasiswa mewarnai proses interpretasi dan pemberian makna terhadap teks media.

Partisipan dalam penerimaan talk show OM Farhan ini, dari partisipan A hingga partisipan L yang berasal dari tingkat ekonomi yang berbeda, agama, suku, hingga pengetahuan serta pengalaman khalayak, melihat tayangan talk show OM farhan memiliki nilai lebih pada topik yang diangkat, bintang tamu yang ditampilkan, hostnya serta adanya liputan luar Hilbram.